

Reinterpretasi Teknik *Slide* Derek Trucks Dalam Lagu “Sahib Teri Bandi” Menggunakan *Tools* Aluminium Slide Melalui Gitar Resonator

I Putu Angga Yuda Waskita¹, Indra Kusuma Wardani², Antonius Ragipta Utomo³

¹Program studi D4 penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

¹ anggawaskitaofficial@gmail.com ;

² indrakwardani@gmail.com ;

³ ragiptautamakarya@gmail.com

ABSTRAK

Kata kunci
Reinterpretasi
Teknik Slide
Derek Trucks
Gitar Resonator
Aluminium Slide
Practice as Research

Penelitian ini berjudul Reinterpretasi Teknik Slide Derek Trucks dalam Lagu “Sahib Teri Bandi” Menggunakan Tools Aluminium Slide melalui Gitar Resonator. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi karakteristik teknik slide dengan menggunakan tools aluminium slide melalui gitar resonator sebagai bentuk reinterpretasi artistik terhadap permainan Derek Trucks dalam lagu “Sahib Teri Bandi”. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain Practice as Research (PaR), di mana praktik musikal, refleksi diri, dokumentasi, refleksi pengalaman resital, dan analisis sonic menjadi bagian integral dari proses penelitian. Proses reinterpretasi dilakukan melalui eksperimen penggunaan berbagai jenis tools slide (glass, brass, aluminium), serta perbandingan karakteristik spektrum frekuensi antara permainan Derek Trucks dan hasil eksplorasi penulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan tools aluminium slide melalui gitar resonator menghasilkan karakter sonic yang lebih terang (bright), kasar (harsh), dan dinamis, berbeda dengan tone hangat (warm) yang dihasilkan glass slide pada gitar elektrik. Pemilihan gitar resonator tri-cone yang dimodifikasi dengan pickup humbucker juga membuka kemungkinan ekspresi baru, baik dalam hal sustain, artikulasi, maupun resonansi. Selain itu, idiom musik Bali seperti pelog dan slendro turut diintegrasikan dalam improvisasi sebagai bentuk penegasan identitas musikal penulis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa reinterpretasi bukan hanya persoalan teknis, melainkan juga refleksi estetis dan kultural. Melalui pendekatan Practice as Research, praktik musikal menjadi sarana penciptaan pengetahuan baru yang kontekstual, personal, dan ekspresif.

Reinterpretation of Derek Trucks' Slide Technique in the Song “ Sahib Teri Bandi” Using an Aluminum Slide Tool through a Resonator Guitar.

Keywords
Reinterpretation
slide technique,
Derek Trucks
resonator guitar
aluminum slide
Practice as Research

This research is titled Reinterpretation of Derek Trucks' Slide Technique in the Song “ Sahib Teri Bandi” Using an Aluminum Slide Tool through a Resonator Guitar. The aim of this study is to explore the characteristics of the slide technique using an aluminum slide tool through a resonator guitar as an artistic reinterpretation of Derek Trucks' performance in the song “Sahib Teri Bandi”. The research applies a qualitative approach using the Practice as Research (PaR) framework, where musical practice, self-reflection, documentation, recital experience reflection, and sonic analysis serve as integral components of the research process. The reinterpretation process was carried out through experiments involving various types of slide tools (glass, brass, aluminum), as well as frequency spectrum comparisons between Derek Trucks' performance and the author's own explorations. The results show that using an aluminum slide tool through a

resonator guitar produces a sonic character that is brighter, harsher, and more dynamic—distinct from the warm tone produced by a glass slide on an electric guitar. The use of a tri-cone resonator guitar modified with a humbucker pickup also opens new expressive possibilities in terms of sustain, articulation, and resonance. Additionally, Balinese musical idioms such as pelog and slendro are integrated into the improvisation as a means of affirming the author's musical identity. This research concludes that reinterpretation is not merely a technical matter, but also an aesthetic and cultural reflection. Through the Practice as Research approach, musical practice becomes a means of generating new knowledge that is contextual, personal, and expressive.

1. Pendahuluan

Interpretasi dalam musik adalah cara untuk mengungkapkan keinginan komposer atau penyaji, baik secara tertulis atau lisan (Hermeren, 2001:13). Ini mencerminkan pemahaman musisi terhadap karya dan konteksnya. Reinterpretasi penting untuk memperkaya pengalaman estetika. Banyak karya besar yang direproduksi seragam, padahal ada potensi kreatif yang lebih luas untuk dijelajahi (Djohan, 2021). Salah satu sosok yang menginspirasi penulis adalah Derek Trucks, seorang gitaris slide modern. Menurut Pono Banoe (2003: 382), slide adalah teknik pada gitar di mana nada berpindah dengan menggunakan pipa atau gelas. Teknik ini menghasilkan suara halus yang membuat seolah-olah fret tidak ada. Pipa atau gelas digunakan pada jari kelingking atau jari manis. Gitar bisa elektrik atau akustik.

Derek Trucks berhasil menggabungkan berbagai tradisi musik dengan teknik slide gitar, menciptakan interpretasi vokal yang orisinal. Penulis terinspirasi untuk mengembangkan teknik slide menggunakan alat aluminium melalui gitar resonator. Lagu "Sahib Teri Bandi" versi Derek Trucks menunjukkan teknik slide yang mengubah musik Qawwali menjadi pengalaman instrumental. Teknik slide menjadi perpanjangan vokal Nusrat Fateh Ali Khan, menciptakan nuansa meditatif. Penulis ingin mengeksplorasi penggunaan alat slide pada gitar resonator. Pemilihan gitar resonator dan alat slide aluminium dalam penelitian ini merupakan pilihan yang unik. Gitar resonator memberikan suara yang lebih cerah dan sustain pendek, sedangkan slide aluminium memiliki karakter kasar. Tantangan bagi penulis adalah mempertahankan ekspresi slide meski dengan teknik yang berbeda, sehingga menciptakan eksplorasi sonic baru. Penulis, sebagai musisi dari Bali, ingin menggabungkan idiom musik Bali seperti pelog dan slendro dalam karya musiknya. Teknik slide yang baru dan penggunaan gitar resonator bertujuan untuk memperkaya ekspresi musikal. Penelitian ini berusaha menghubungkan musik modern dan tradisional dengan cara yang kontekstual dan artistik.

2. Metode

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan desain *Practice as Research* untuk reinterpretasi teknik slide Derek Trucks. Menurut Nelson (2013:9) *Practice as Research* adalah pendekatan penelitian di mana praktik kreatif adalah metode dan hasil riset. Praktik musikal penulis menjadi sumber data dan alat untuk memahami fenomena secara mendalam dengan pendekatan kualitatif. Penulis ingin mengetahui karakteristik teknik slide Derek Trucks dan pengaruh gitar resonator dalam lagu "Sahib Teri Bandi". Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Refleksi Diri, Dokumentasi, Refleksi Pengalaman Resital. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain *Practice as Research* (PaR). Data yang dikumpulkan selama proses kreatif diolah untuk menjawab pertanyaan penelitian. Praktik artistik dianggap sebagai sumber utama pengetahuan dan bukan hanya pelengkap narasi ilmiah.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini berangkat dari keinginan penulis untuk menjadi gitaris slide dan kegelisahan penulis terhadap bagaimana teknik slide, khususnya seperti yang dilakukan oleh Derek Trucks, bisa memiliki daya tarik bagi sebagian besar gitaris diseluruh dunia dalam memainkan teknik slide yang ekspresif dan mencerminkan identitas artistiknya sebagai gitaris slide modern dan keunikan permainan slide nya dalam melakukan interpretasi terhadap lagu “Sahib Teri Bandi”. Dalam proses kreatif ini, penulis memilih untuk tidak sekedar mengimitasi, tetapi melakukan berbagai pengalaman praktik. Diantaranya mencoba berbagai jenis tools slide seperti Glass, Aluminium dan Brass. Tujuannya untuk memahami karakteristik dari berbagai tools slide yang direspon melalui gitar resonator. Dalam hal ini penulis menyadari bahwa, faktor dari tools slide tersebut sangat mempengaruhi karakteristik sonic yang dihasilkan jika bergesekan dengan senar gitar berbahan Nikel melalui gitar resonator. Dari proses tersebut, penulis memutuskan untuk menggunakan tools slide berbahan aluminium dikarenakan karakteristiknya yang cocok jikadiintegrasikan dengan gitar resonator.

Penulis juga melakukan analisis spektrum menggunakan plugin SPAN (Spectrum Analyzer) milik Voxengo melalui DAW (Digital Audio Workstation) Logic Pro yang digunakan untuk menganalisis spektrum dan distribusi frekuensi dari permainan gitar isolated Derek Trucks pada lagu “Sahib Teri Bandi” dan tools aluminium slide melalui gitar resonator dalam bentuk visual. Berikut adalah tampilan spektrum dari Derek Trucks:



Gambar 4. 4 Spectrum Analyzer Derek Trucks

Sumber DAW Logic Pro 2025

Beberapa karakteristik umum yang dapat penulis jabarkan, sebagai berikut:

1. Dominasi Frekuensi Menengah (Midrange)
 - a. Fundamental spektrum berada pada rentang 200 Hz – 1 kHz, menunjukkan frekuensi tonal di midrange.
 - b. Derek Trucks menunjukkan kepekaan pada dinamika dan intonasi musik.
2. Low-End yang Moderat
 - a. Rentang 60–150 Hz menunjukkan adanya energi yang tidak dominan dari gitar elektrik.
 - b. Keberadaan frekuensi ini kemungkinan besar berasal dari resonansi body gitar dan kemungkinan amp coloration.
3. High-End Terkontrol
 - a. Di atas 5 kHz, spektrum menurun drastis, menunjukkan sedikit konten frekuensi tinggi.
 - b. Karakter glass slide menghasilkan bunyi yang lebih halus dan kurang tajam dibanding slide logam, dan ini terefleksi dalam spektrum frekuensinya.
4. Stereo Balance dan Correlation Meter

- a. Nilai Correlation Meter berada pada 0.0, yang menunjukkan bahwa rekaman ini berada di tengah atau mono. Ini sesuai dengan asumsi bahwa ini adalah isolated track tanpa pemrosesan stereo tambahan.
 - b. Balance kiri dan kanan netral (BAL: 0.0), yang mendukung analisis bahwa ini adalah sumber mono atau direkam dengan satu mikrofon/instrument input.
5. RMS dan Peak Level
- a. Nilai RMS: -19.7 dBFS dan True Peak: -8.9 dBFS menunjukkan bahwa ini adalah sinyal yang masih dalam tahap raw atau belum mengalami proses mastering atau kompresi ekstrem.
 - b. Crest Factor sebesar 4.7 mengindikasikan adanya dinamika yang cukup lebar sebuah karakteristik penting dari permainan slide Derek yang sangat ekspresif.

Analisis ini menunjukkan pentingnya memperhatikan spektrum midrange, artikulasi mikrotonal, dan kontrol dinamika saat reinterpretasi teknik slide Derek Trucks pada gitar resonator. Berikut adalah tampilan spectrum dari tools aluminium slide melalui gitar resonator:



Gambar 4. 5 Spectrum Analyser Tools Aluminium Slide & Gitar Resonator

Sumber : DAW Logic Pro

Gambar menunjukkan frekuensi rekaman gitar resonator yang dimainkan dengan aluminium slide, direkam tanpa efek untuk menjaga karakter sonik. Beberapa karakteristik umum yang dapat penulis jabarkan, sebagai berikut :

1. Dominan Frekuensi Mid Hingga Mid-High
 - a. Spektrum menunjukkan puncak utama berada pada rentang 300 Hz – 3.5 kHz, yang mengindikasikan karakter suara yang terang dan tajam.
 - b. Dominasi frekuensi pada gitar resonator dipengaruhi cone resonator dan alat aluminium slide.
2. Respons Low-End yang Ringan
 - a. Terlihat bahwa energi frekuensi di bawah 150 Hz cukup rendah. Hal ini menegaskan bahwa gitar resonator tidak menghasilkan subbass yang kuat seperti gitar elektrik dengan pickup humbucker .
 - b. Karakter ini memperkuat artikulasi dan kejelasan nada, tetapi membuat suara terdengar lebih “tipis” jika tidak didukung dengan penguatan frekuensi rendah dari instrumen atau mixing lain.
3. High-End Lebih Kaya
 - a. Spektrum gitar resonator tetap aktif hingga sekitar 6 kHz meskipun menurun setelahnya.

- b. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan slide aluminium cenderung menghasilkan spektrum yang lebih agresif dan artikulatif di bagian atas, menghadirkan nuansa “metalik” yang khas.
- 4. Stereo Balance dan Correlation Meter
 - a. Sama seperti rekaman Derek Trucks, nilai Correlation Meter berada pada 0.0, yang menunjukkan bahwa rekaman ini dilakukan dalam format mono, tanpa pemrosesan stereo tambahan.
 - b. Nilai Balance juga netral (BAL:0.0).
- 5. RMS an Peak Level
 - a. Nilai RMS -25.5 dBFS menunjukkan rekaman lebih pelan dan dinamis.
 - b. Nilai True Peak -2.4 dBFS mendekati clipping, menunjukkan dinamika tajam antar not.
 - c. Crest Factor 7.1 menunjukkan rentang dinamis luas dalam musik tradisional Bali.

Tabel 4. 1 Perbandingan *spectrum*

Parameter	Derek Trucks (Gambar 1)	Aluminium Slide & Gitar Resonator (Gambar 2)	Analisis Perbandingan
Jenis Gitar	Gibson SG (elektrik)	Resonator akustik	Berbeda jenis resonansi
Slide	<i>Glass slide</i>	<i>Aluminium slide</i>	Material <i>slide</i> memengaruhi artikulasi
Dominasi Frekuensi	Midrange: 200 Hz – 1.2 kHz	Mid-high: 300 Hz – 3.5 kHz	Resonator cenderung memiliki <i>presence</i> di area mid-high
Low-end Response	Aktif di 60–150 Hz	Lebih ramping di bawah 150 Hz	Resonator cenderung kurang <i>sub-bass</i>
High-end Roll-off	Turun drastis di atas 5 kHz	Masih aktif hingga ~6 kHz	Resonator lebih tajam dan perkusif
RMS Level	-19.7 dBFS	-25.5 dBFS	Resonator lebih pelan, lebih dinamis
Crest Factor	4.7	7.1	Resonator jauh lebih dinamis dan “bernapas”
Stereo Balance	0.0 (Mono)	0.0 (Mono)	Konsisten (isolated input)
True Peak	-8.9 dBFS	-2.4 dBFS	Rekaman Angga lebih dekat ke batas clipping namun masih aman

Gitar resonator dalam teknik slide Derek Trucks menciptakan ekspresi baru dengan timbre terang dan respons dinamis tinggi. Diketahui penulis, dalam menginterpretasi lagu “Sahib Teri Bandi” Derek Trucks menggunakan tuning open E (E-B-E-G#-B-E). Dari pemahaman itu, untuk mereinterpretasi kembali, penulis mencoba untuk mengeksplorasi berbagai jenis tuning. Diantaranya adalah: Open G (D-GD- G-B-D), dan Open D (D-A-D-F#-A-D). Setelah mempertimbangkan perihal teknis dan fleksibilitas, penulis memutuskan untuk tetap menggunakan tuning standar (E-B-G-D-A-E). Hal tersebut diambil, karena memudahkan penulis dalam memainkan akor dan teknik slide. Berkaca pada lagu “Sahib Teri Bandi” versi Derek Trucks, penulis membutuhkan waktu untuk terbiasa dalam memainkan lagu pada tuning standar. Penulis merekam bagian-bagian yang penting pada lagu tersebut melalui DAW (Digital Audio Workstation) berulang kali, sebagai arsip dokumentasi dan juga sebagai bahan evaluasi pada proses kreatif penelitian.

Pada akhir Desember tahun 2024, penulis mengunjungi seorang luthier gitar dari “Blueberry Guitars” Wayan Tuges yang berlokasi di desa Guwang, Sukawati, Gianyar, Bali.



Gambar 4. 6 Showroom Blueberry Guitar

Sumber : Angga Waskita 2024

Penulis berdiskusi dengan Wayan Tuges tentang gitar resonator yang menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Diskusi tersebut membahas tentang kayu, jenis cone, dan inovasi terhadap gitar resonator. Penulis baru mengetahui jika cone pada gitar resonator memiliki beberapa jenis. Paling umum pada gitar resonator menggunakan Single-Cone dan Tri-Cone.



Gambar 4. 7 Nasional Guitar Single-Cone

Sumber : www.nationalguitars.com



Gambar 4. 8 Blueberry Guitars

Sumber : Wayan Tuges 2024

Penulis membandingkan dua jenis gitar resonator dengan alat aluminium slide dan menemukan perbedaan suara. Gitar dengan single-cone memiliki sustain lebih pendek, sedangkan tri-cone lebih perkusif dan sustain lebih panjang. Penulis memilih tri-cone dan berinovasi dengan pickup humbucker.



Gambar 4. 9 Pickup Humbucker & resonance hole

Sumber : Wayan Tuges 2024

Ada dua pertimbangan penulis dalam menambahkan pickup humbucker pada gitar resonator. Pertama, untuk menangkap resonansi dari tri-cone dan resonance hole pada body gitar. Kedua, memaksimalkan respon resonansi kayu dan tri-cone dengan menempatkan pickup dekat neck gitar untuk menangkap suara gesekan dari aluminium slide.

Penulis mengamati karya Derek Trucks yang mengandung musik etnik, terutama dalam lagu "Sahib Teri Bandi". Penulis merasa terdorong untuk menggabungkan musik Bali ke dalam reinterpretasi musikal secara integral.

Reinterpretasi dalam teks ini adalah cara mengartikan ulang lagu dari versi asli, yaitu teknik slide oleh Derek Trucks di musik Qawwali oleh Nusrat Fateh Ali Khan. Teknik ini tidak hanya untuk penerapan, tetapi juga sebagai ekspresi spiritual. Penulis meneliti makna lagu "Sahib Teri Bandi" dengan menggunakan gitar resonator dan alat aluminium slide. Penelitian ini mengikuti pendekatan Practice as Research, di mana praktik seni adalah metode riset. Penulis menjaga objektivitas dengan triangulasi melalui diskusi dan dokumentasi digital, serta menguji kesesuaian ekspresi musikal dan nilai keilmuan. Fokus penelitian adalah pada proses penelusuran makna dari kreativitas penulis, termasuk eksperimen alat, eksplorasi gitar resonator, idiom musik Bali, dan dokumentasi reflektif.

Dalam konteks penelitian ini, pembahasan difokuskan pada bagaimana proses praktik reinterpretasi teknik slide Derek Trucks pada lagu "Sahib Teri Bandi" menggunakan tools aluminium slide melalui gitar resonator dapat menghadirkan karakter ekspresif baru yang kontekstual, baik secara sonic, teknis, maupun idiomatik.

Dari hasil refleksi dan dokumentasi praktik, penggunaan aluminium slide menunjukkan dampak besar pada warna suara. Aluminium slide memberikan suara yang lebih kasar dan bright dibandingkan glass dan brass slide, yang mendukung ekspresi musik spiritual dalam lagu "Sahib Teri Bandi." Versi ini menciptakan suasana yang lebih bright dan perkusif.

Gitar resonator tri-cone dengan pickup humbucker memperkaya suara yang dihasilkan. Tricone memberi sustain yang lebih panjang dan resonansi kompleks, mendukung teknik slide seperti vibrato mikrotonal. Pickup humbucker dekat neck menangkap resonansi dari gesekan, meningkatkan ekspresi suara. Integrasi idiom musik Bali dalam improvisasi memperkaya ekspresi dan menciptakan dialog budaya antara musik Qawwali dan Bali. Kehadirannya memberi kesan spiritual dalam reinterpretasi, terinspirasi oleh Derek Trucks.

Proses dokumentasi audio/video menunjukkan bahwa improvisasi dengan tuning standar memungkinkan teknik slide yang fleksibel. Tuning standar lebih fleksibel dibandingkan open tuning, terutama dengan idiom pelog/slendro. Pendekatan Practice as Research menunjukkan praktik musikal sebagai riset aktif untuk menciptakan pengetahuan baru. Penulis mengeksplorasi spiritual lagu "Sahib Teri Bandi" melalui eksperimen sonic dan narasi personal.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa reinterpretasi adalah tindakan yang berakar pada kesadaran diri dan pemahaman terhadap makna asli karya. Ini adalah proses hermeneutik antara makna karya dan pengalaman interpreter. Demikian pula, Eric Clarke (2002) menekankan bahwa dalam setiap praktik musikal terdapat tindakan "penerjemahan kreatif", bukan sekadar reproduksi teknis. Dalam konteks penelitian ini, praktik musikal penulis dalam mereinterpretasi teknik slide Derek Trucks dalam lagu "Sahib Teri Bandi" menggunakan tools aluminium slide melalui Gitar Resonator menjadi bentuk nyata dari proses kreatif tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, reinterpretasi teknik slide Derek Trucks dalam lagu “ Sahib Teri Bandi” dilakukan melalui pendekatan reflektif dan eksploratif dengan media baru: Tools Aluminium Slide dan Gitar Resonator Tri-Cone. Pilihan ini tidak hanya bersifat teknis tetapi juga konseptual, karena keduanya menghadirkan karakteristik sonic yang secara mendasar memengaruhi cara karya tersebut dihidupkan kembali.

Beberapa kesimpulan dalam menjawab pertanyaan penelitian diantaranya adalah:

1. Karakteristik Tools Aluminium Slide : Alat Aluminium Slide menghasilkan suara lebih cerah dan responsif saat digunakan dengan gitar berbahan nikel. Perubahan ini memberikan nuansa emosional baru pada lagu "Sahib Teri Bandi".
2. Karakter Gitar Resonator : Gitar resonator tri-cone memiliki resonansi kompleks yang meningkatkan suara. Ini mendukung teknik slide yang meditasi dan ekspresif, seperti dalam lagu “Sahib Teri Bandi.”
3. Reinterprestasi sebagai Proses Hermeneutik dan Identitas Artistik : Melalui pendekatan Practice as Research, reinterpretasi menjadi proses musikal dan reflektif terhadap identitas, menghubungkan musik Qawwali, blues, dan warisan budaya lokal.

Referensi

- Clarke, E. F. (2002). *Understanding musical performance*. Oxford University Press.
- Djohan, R. (2021). Stimulasi ekspresi melalui teknikreinterpretasi dalam pertunjukan musik seni. *Jurnal Seni Musik Indonesia* .
- Evans, D. (1982). *Big road blues: Tradition and creativity in he folk blues*. DaCapo Press.
- Firdatia, D. (2021). Reinterpretasi teknik vokal pada lagu “Takkan Usai” . Tugas Akhir. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Green, B. (1986). *The inner game of music*. Doubleday.
- Hermeren, G. (2001). *The meaning of the musical performance: A hermeneutic study*. Uppsala University Press.
- Latifah, I. (2009). *Interpretasi musik dalam konteks estetik*. Pustaka Pelajar.
- Law, V. J., & Dowling, D. P. (2022). ‘Dubro’ Resophonic Guitar: Glissando Gestures. In C. H. Skiadas & Y. Dimotikalis (Eds.), *14th Chaotic Modeling and Simulation International Conference (CHAOS 2021)* (pp. 285–309). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-030-96964-6_20
- Leaver, A. (2022). The slide guide: Bottleneck, brass and knives. *Journal of Guitar Craf*.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods*. SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Nelson, R. (2013). *Practice as research in the arts: Principles,protocols,n pedagogies, resistances*. Palgrave Macmillan.
- Palmer, R. E. (2003). *Hermeneutics: Interpretation theoryin Schleiermacher,Dilthey, Heidegger and Gadamer* . Northwestern University Press.
- Pakarinen, J., Puputti, T., & Välimäki, V. (2008). Virtual slide guitar. *Computer Music Journal*.
- Politzer, D. (2024). Resonator guitar physics: Clues from a paper cone. *Journal of String Instrument Acoustics*,
- Pono, B. (2003). *Kamus musik*. Penerbit Kanisius.

-
- Rodgers, J. P. (2001). *The beginning guitarist's handbook*. Backbeat Books.
- Romero, A. (2023). Exploring the Resonator Guitar: A Beloved Instrument in the Bluegrass Scene. *World Music Central*. Diakses dari <https://worldmusiccentral.org/2023/05/14/exploring-the-resonator-guitar> pada 18 Mei 2025.
- Sanjaya, S. (2013). *Aransemen musik: Konsep dan praktik*. ISI Press.
- Setiyawan, H. M. (2016). Penerapan slide pada lagu “Sidewinder” karya Eric Sardinas. *Jurnal Seni Musik*.
- Suharto. (2006). *Pengantar ilmu musik*. Dirjen Dikti.
- Tamnge, M. N., Putra, T. Y., & Al Jumroh, S. F. (2021). Kajian tentang lagu sebagai bentuk ekspresi musikal. *Jurnal Musik Nusantara*.
- Veru, P. T. (2009). *The National-Dobro Guitar Company: How he resonator guitar survived the age of electric amplification* [Thesis]. University of California.
- Young, A. (2024). *The Slide Piano: Exploring the Creative Application of Electric Slide Guitar Techniques to the Strings of an Acoustic Piano through Hybridised Musical Instrument Design Approaches* [Tesis/Disertasi].
- Zoran, A., & Paradiso, J. (2011). The chameleon guitar—Guitar with a replaceable resonator. *Proceedings of NIME 2011*.